

# **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, NILAI SOSIAL, PASAR KERJA, PERSONALITAS DAN PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP PEMILIHAN BERKARIR MENJADI PROFESIONAL DI PASAR MODAL**

Erik nandaka Ade Putra  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[eriknanda97@gmail.com](mailto:eriknanda97@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of financial rewards, professional training, work environment, social values, the labor market and professional recognition of career selection to become professionals in the capital market. The subject used in this study was the Kelompok Study Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY). This study involved 76 respondents. The analytical tool used is SPSS.*

*Based on the results of the analysis using multiple linear analysis that has been done, the results show that financial rewards, professional training, work environment, social values, the labor market and professional recognition have a positive and significant impact on career selection to be professional in the capital market. While for personality variables have a positive but not significant effect.*

**Keywords:** *financial rewards, professional training, work environment, social values, job market.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya dipandang dari sudut pasar modal. Namun, banyak penduduk Indonesia yang belum menyadari tentang hal tersebut. Terbukti berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, perusahaan tercatat perDesember tahun 2015 sebanyak 525 perusahaan, naik menjadi 539 perusahaan perDesember 2016, naik kembali di tahun 2017 menjadi 570 dan pada akhir tahun 2018 ditutup dengan 610 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia. Dibandingkan dengan indeks di negara lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia juga memberikan *return* terbanyak selama sepuluh tahun terakhir.

Meningkatnya jumlah investor di Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dapat dikatakan cukup signifikan dan sudah mendominasi jumlah investor di Indonesia meskipun secara nilai masih didominasi oleh investor asing. Oleh karena itu, jumlah tenaga ahli pasar modal di Indonesia diharapkan dapat meningkat seiring jumlah investor Indonesia yang terus meningkat. Adanya tenaga ahli yang terus meningkat diharapkan penyebaran literasi mengenai investasi di pasar modal Indonesia dapat merata dan meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia

Sehubungan dengan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian replikasi yang dilakukan oleh Suyono (2014). Dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel pengakuan profesional dari penelitian yang Suyono (2014). Objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi dan atau pernah menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan penelitian dia atas maka penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.

## LANDASAN TEORI

### Bursa Efek Indonesia

Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antar mereka. Dikutip dari buku "Portofolio dan Investasi" oleh Eduardus Tandelilin (2010) dalam menjalankan tugasnya Bursa Efek Indonesia di bantu oleh beberapa organisasi yang sering disebut dengan *Self Regulatory Organization* (SRO). SRO adalah organisasi yang mempunyai kewenangan untuk membuat peraturan yang berhubungan dengan kegiatan usahanya. Saat ini SRO terdiri dari 3 pihak yaitu Bursa Efek Indonesia, lembaga kliring dan penjamin (LKP) dan lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP). Berbagai macam karir yang dapat diraih di pasar modal antara lain menjadi Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi, Wali Amanat, penilai harga efek.

### Karir

Karir pada awalnya berasal dari bahasa Latin dan Prancis yang dapat dia artikan sebagai lintasan atau pergerakan cepat manusia, kuda, burung, benda angkasa dapat juga di artikan sebagai serangkaian gerakan. Dalam buku "*Career Development*" oleh Kaswan kata karir digunakan dalam beberapa disiplin akademik diantaranya adalah sosiologi, ekonomi tenaga kerja, psikologi vokasional dan yang lainnya. Dalam manajemen sumber daya manusia konsep karir. Karir terbentuk dari pelatihan dan pendidikan dalam waktu yang lama. Atau dapat dikatakan bahwasanya karir merupakan serangkaian riwayat pekerjaan seseorang, pola dalam pekerjaan, posisi serta kemajuan dalam pekerjaan atau dalam kehidupan. Karir dibedakan menjadi 4 jenis, diantaranya adalah Protean career, Boundary Less Career, Authentic Career, Portfolio career.

### Faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Menentukan Karir

1. Penghargaan Finansial : Menurut Stolle (1976) dalam Suyono (2014) Penghargaan finansial diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan bagi pekerjanya. Penghargaan finansial digunakan sebagai tolok ukur imbal hasil atas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tersebut dan diharapkan penghargaan finansial yang diberikan oleh perusahaan dapat menjamin kesejahteraan karyawannya dalam kurun waktu tertentu. Penghargaan finansial meliputi Gaji, Upah, Insentif, kompensasi.
2. Pelatihan Profesional : Dalam melakukan suatu pekerjaan selain mendapatkan penghargaan finansial seorang karyawan juga ingin mendapatkan pelatihan agar karyawan tersebut berprestasi dan dapat mengembangkan diri. Hal tersebut di dukung dalam penelitian Stolle (1976) dalam Suyono (2014) yang menyatakan bahwasanya pelatihan profesional di pertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi. Suyono

(2014) mengungkapkan bahwasanya pelatihan kerja diperlukan pada lingkungan kerja yang bervariasi. Beberapa elemen dalam pelatihan kerja yaitu pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan diluar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja.

3. Nilai-Nilai Sosial : Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang memandang pengaruh suatu profesi atau dapat menampilkan kemampuannya kepada masyarakat di lingkungannya. Dalam profesi pasar modal dianggap lebih berpengaruh kepada masyarakat karena memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah nasabah. Stolle (1976) dalam Suyono (2014) mengatakan bahwasanya salah satu profesi penunjang pasar modal yaitu akuntan public lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam hal memberikan jasa. Hal-hal yang menjadikan pertimbangan dalam memilih profesi pada point ini adalah kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perilaku individu. Menurut Rindani (2014) Nilai sosial kerja ditunjukkan sebagai faktor yang menampilkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya. Oleh karena itu dapat dikatakan sebagai nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.
4. Lingkungan Kerja : merupakan suasana kerja yang dilakukan secara berulang kali. Lingkungan kerja menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir karena akan berpengaruh terhadap karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Namun sayangnya banyak perusahaan yang kurang mempertimbangkan lingkungan kerja. Dalam penelitian oleh Wijayanti menyebutkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan yang rutin. Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan dimana akan dirasakan setiap hari secara rutin ada 2 tipe lingkungan kerja yang disukai oleh mahasiswa. Pada pekerjaan menjadi akuntan, akuntan perusahaan lebih memiliki jadwal yang rutin, dan bekerja di balik meja sehingga dapat dikatakan cenderung lebih membosankan dan kurang tantangan. Lain halnya dengan akuntan publik yang lebih fleksibel dalam hal pekerjaan, bisa bertemu dengan orang-baru dan cenderung lebih banyak tantangan yang akan di hadapi.
5. Pasar kerja : Pertimbangan Pasar kerja menjadi hal yang sangat penting karena meliputi pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Menurut Wheeler (1983) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas akan lebih banyak diminati di bandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya lebih kecil. Hal tersebut terjadi karena peluang dalam melakukan pengembangan diri seseorang akan lebih leluasa dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi salah satu alasan seseorang dalam memilih karir. Menurut Novriyanti (2014) Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan public.
6. Personalitas : Stolle (1976) dalam Suyono (2014) Setiap orang dalam menentukan karir akan menyesuaikan diri terhadap kepribadiannya. Oleh karena itu, dalam memilih karirnya seseorang akan menyesuaikan dengan personalitasnya. Personalitas merupakan salah satu determinan potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Dalam beberapa kasus seseorang

kehilangan pekerjaan dikarenakan ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan, personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya.

7. Pengakuan profesional : Menurut Novriyanti (2014) engakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Stolle (1976) dalam Suyono (2014) Seseorang dalam memilih pekerjaan tidak selalu hanya berpaku dalam pada seberapa banyak materi yang di dapatkan. Salah satu faktor yang menentukan seseorang memilih untuk berkarir di suatu bidang adalah pengakuan professional.

## **Hipotesis**

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang berwujud finansial (gaji). Penghargaan finansial dipertimbangkan karena dalam memilih profesi tujuan utamanya adalah mendapatkan penghargaan finansial. Selain itu penghargaan finansial merupakan daya Tarik suatu perusahaan untuk menarik karyawan. Sehingga dalam menentukan karir seseorang tidak hanya melihat dimana akan bekerja namun juga mempertimbangkan berapa gaji yang akan dia dapatkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Pernyataan peneliti tersebut di dukung oleh teori dan penelitian terdahulu yang mendukung, antara lain Yanti (2014), Sinartha (2014), Wildia (2016), Dick (1991), Agarwala (2008).

H1 : penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir di pasar modal.

2. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Pelatihan professional juga merupakan salah satu unsur yang di pertimbangkan dalam memilih karir. Pelatihan profesional dilakukan setelah merekrut karyawan baru. Pelatihan profesional digunakan untuk memperkenalkan karyawan terhadap perusahaan, agar karyawan baru memiliki ketrampilan yang sesuai dengan yang di harapkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan professional diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan pelatihan sebelum terjun langsung kepada karir yang dipilih. Selain itu dengan adanya pelatihan professional mahasiswa dapat melakukan upgrade ilmu sehingga dapat bekerja lebih baik. Didukung penelitian Sinartha (2014), Saputra (2014), Suyono (2014), Tarigan (2015), Yanti (2014).

H2 : Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi professional di pasar modal.

3. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Lingkungan kerja merupakan faktor penting yang dipertimbangkan dalam menentukan karir oleh mahasiswa. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang dilakukan secara berulang kali. Lingkungan kerja dibagi menjadi 2 yaitu fisik dan non fisik. Lingkungan fisik meliputi rung kerja, fasilitas, Gedung yang di gunakan. Sedangkan lingkungan non fisik yaitu hubungan antar karyawan, dan hubungan dengan

atasan. Lingkungan kerja akan dirasakan setiap hari kerja sehingga mahasiswa menyingkirkan lingkungan kerja yang nyaman untuk profesi yang dipilih . di dukung oleh Yanti (2014), Wildiana (2016),Anam (2017), rahmatatullah (2019), Wu (2018).

H3 : : Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa mejadi professional di pasar modal.

4. Pengaruh Nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Nilai sosial merupakan nilai yang memandang pengaruh suatu profesi yang dapat menampakan kemampuannya kepada masyarakat di lingkungannya. Lingkungan sosial menjadikann pertimbangan dalam memilih profesi karena memberikan kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi dan menjalankan hobi. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa dalam memilih profesi mempertimbangkan pengakuan dari masyarakat dan kemanfaatan kepada masyarakat, Didukung oleh penelitian Saputra (2014), Magonting (2014), Suyono (2014), Mawardi (2019).

H4 : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa mejadi professional di pasar modal.

5. Pengaruh Pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Pertimbangan pasar kerja menjadi hal yang sangat penting karena meliputi pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, kemandirian kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas akan lebih banyak diminati. Hal tersebut karena peluang pengembangan diri lebih leluasa dan imbalan lebih banyak. Di dukung oleh Mawardi (2019), Yanti (2014), Sinatha (2014), Dewayani (2017), Rahmatatullah (2019), Smith (2015).

H5 : Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa mejadi professional di pasar modal.

6. Pengaruh Personalitas terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Personalitas merupakan salah satu determinan potensial terhadap perilaku saat berhadapan dengan situasi tertentu. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan kepribadian seseorang dalam bekerja. Beberapa kasus seseorang keluar dari pekerjaannya dikarenakan tidak sesuai dengan lingkungannya.personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan seseorang merespon lingkungannya. Didukung penelitian Mawardi (2019), Suyono (2014), Tarigan (2015).

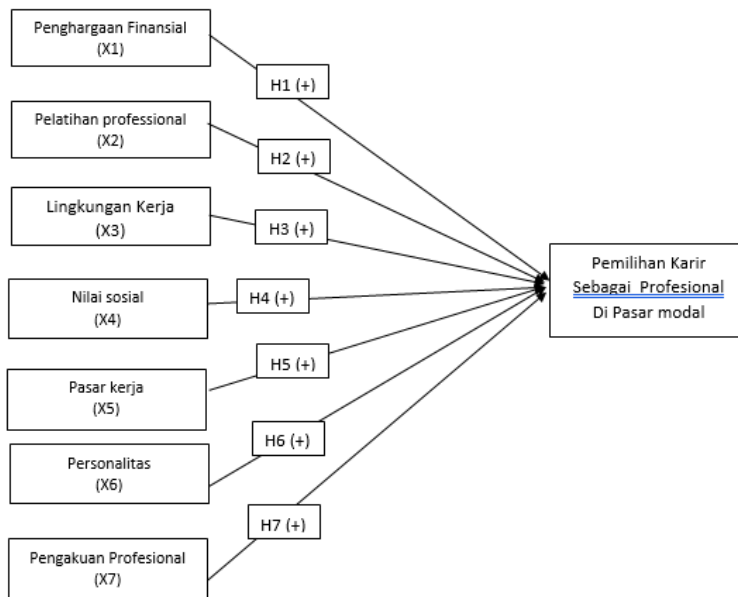
H6 : Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa mejadi professional di pasar modal.

7. Pengaruh Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal

Pengakuan profesional merupakan penghargaan atau pengakuan atas prestasi yang didapatkan oleh karyawannya. Pengakuan profesional di pengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kesempatan berkembang, pengakuan prestasi karyawan dan promosi kenaikan jabatan sehingga memotivasi untuk berkembang. Seseorang dalam bekerja tidak hanya mengharapkan materi, namu menginginkan pengakuan atas prestasi yang dilakukannya. Pada durasi kerja tertentu seseorang juga menginginkan untuk medapatkan setatus yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Oleh karena itu, perlu adanya kejelasan perusahaan tentang peluang berkakrir karyawan serta pengakuan serta penghargaan atas prestasi seorang karyawan. Di dukung penelitian Mulianto (2014), Tarigan (2015), Mawardi (2019), Agarwala (2019).

H7 : Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa mejadi profesional di pasar modal.

#### Model Penelitian



**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen, Akutansi, Ilmu Ekonomi, *International Program of Accounting (IPAcc)*, *international Program of Management and Business (IMaBs)*, *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)*, yang pernah mengikuti dan menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Indonesia pada tahun 2016 hingga tahun 2018. Penelitian ini membutuhkan sumber data primer yang akan diperoleh dari pendistribusian kuesioner secara *online* kepada para responden. Teknik pengambilan sample adalah *purposive sampling*, dari total populasi 93 mahasiswa dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan 5% yang di sesuaikan dengan rumus Isac dan Michael sehingga di butuhkan minimal 75 responden.

### Definisi Oprasional Variabel

Adapun objek penelitian sebagai variabel terikat atau dependen adalah Pemilihan Karir Sebagai Profesional di Pasar Modal (Y), dan sebagai variabel bebas atau independen adalah Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Profesional (X2), Nilai-nilai Sosial (X3), Lingkungan Kerja (X4), Pasar Kerja (X5), Personalitas (X6), Pengakuan Profesional (X7) sebagai faktor yang mempengaruhinya. Indikator empiric setiap variabel diantaranya : Penghargaan finansial diukur (gaji awal yang tinggi, ada dana pension, kenaikan gaji), Pelatihan profesional (pelatihan kerja, pelatihan diluar lembaga, pelatihan rutin internal, pengalaman kerja bervariasi), Nilai sosial (kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, pekerjaan bergengsi, kesempatan bekerja dengan ahli), Lingkungan Kerja (Pekerjaan Rutin, Pekerjaan lebih cepat diselesaikan, pekerjaan banyak tantangan, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering

lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi, tekanan kerja sempurna), Pasar kerja diukur dengan (Keamanan kerja terjamin, Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh), Personalitas (memberi kesesuaian dengan kepribadian yang dimiliki), Pengakuan Perofesional diukur dengan (memberikan kesempatan berkembang, adanya pengakuan bila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, memerlukan keahlian untuk mencapai sukses). Pemilihan Karir mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY sebagai Profesional di Pasar Modal adalah variabel dependent dalam penelitian ini. Kesiapan mereka di ukur menggunakan 5-point skala Likert.

### **Alat analisis**

Alat analisis yang akan digunakan untuk menganalisis hipotesis adalah regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 sampai 7 yaitu antara Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pasar Kerja, Personalitas, Pengakuan professional sebagai variabel independent terhadap pemilihan karir sebagai professional di pasar modal sebagai variabel dependent. Berikut persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7$$

Y = Pemilihan Karir Sebagai Profesional di Pasar Modal

X<sub>1</sub> = Penghargaan Finansial

X<sub>2</sub> = Pelatihan Professional

X<sub>3</sub> = Nilai-Nilai Sosial

X<sub>4</sub> = Lingkungan Kerja

X<sub>5</sub> = Pasar Kerja

X<sub>6</sub> = Personalitas

X<sub>7</sub> = Pengakuan Profesional

Kemudian, untuk menguji pengaruh antara variabel independent, terhadap variabel dependent, secara parsial dan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent maka diperlukan beberapa pengujian diantaranya adalah uji statistic T, Uji Statistik F, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ( KSPM UMY ) merupakan organisasi yang bergerak pada pasar modal berdiri sejak tahun 2001. KSPM UMY merupakan organisasi di bawah naungan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ( GI BEI UMY ). KSPM UMY di bagi menjadi 4 divisidiantaranya adalah divisi pelatihan dan pengembangan, devisi pendidkn dan pelatihan, devisi jaringan publikasi dan informasi, devisi sumber daya manusia. Responden yang dipilih adalah seluruh anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) yang sudah pernah menjadi struktural angkatan 2016 hingga tahun 2018. Jumlah anggota Srtuktural Setiap tahunnya ada kurang lebih 30 orang. Jadi total jumlah calon responden adalah 93 responden. Dalam pelaksanaan teknis yang telah dilakukan yaitu dengan menghubungi setiap anggota yang pernah menjadi struktural tahun 2016 hingga tahun 2018 dan mengirim link kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan selama 3 hari dan mendapatkan 76 responden atau 61% dari total responden. Penyebaran dilakukan tanggal 26 hingga 28 Juni 2019 melalui link google formulir.

### Hasil statistik deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
penghargaan finansial	1.333	5.000	4.01754
pelatihan profesional	1.000	5.000	4.40132
lingkungan kerja	1.286	5.000	4.05451
nilai sosial	1.333	5.000	4.02851
pasar kerja	1.000	5.000	3.90789
personalitas	2.000	5.000	4.15789
pengakuan profesional	.800	4.000	3.30526
profesional pasar modal	1.000	5.000	4.19408

### Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Standardized Coefficients <i>Beta</i>	t	Sig.
Penghargaan Finansial	0.181	3.155	0.002
Pelatihan profesional	0.129	2.088	0.041
Lingkungan Kerja	0.217	2.243	0.028
Nilai Sosial	0.204	2.076	0.042
Pasar kerja	0.156	2.593	0.012
Personalitas	0.030	.474	0.637
Pengakuan profesional	0.189	2.202	0.031

*Dependent Variabel* : Pemilihan Berkarir menjadi Profesional di pasar modal (Y)

### Uji F

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	78,478	0,000

### Pembahasan

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,410) dengan nilai signifikansi variabel berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,002) . jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini berarti bahwasanya dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal oleh mahasiswa yang pernah menjadi structural di Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga 2018 sangat mempertimbangkan penghargaan finansial. Mahasiswa menganggap bahwasanya ketika bekerja menjadi professional di pasar modal akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih terjamin. Selain menjadi profesional di pasar modal memungkinkan seseorang untuk mendapatkan sumber pendapatan dari berbagai sisi diantaranya dengan menjadi konsultan, mengelola asset sendiri, menjadi educator dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini di dukung oleh *Thomas ( 1991), Agarwala (2008), Yanti, (2014), Sinartha (2014)*.



2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,237) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,041). jadi hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan “Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini berarti bahwasanya dalam memilih karir mejadi profesional di pasar modal mahasiswa yang pernah menjadi structural di kelompok Studi pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempertimbangkan pelatihan profesional. Dengan adanya pelatihan profesional sebelum bekerja dapat memberikan pemahaman agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu dengan adanya pelatihan profesional dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan kepada pihak terkait seperti nasabah dan yang lainnya. Hasil penelitian ini di dukung oleh Magonting, (2014), Mawardi (2019 )

3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,246) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,028) . jadi hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan “Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal, mahasiswa yang pernah menjadi structural di Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempertimbangkan lingkungan kerja. Hal tersebut terjadi karena lingkungan kerja merupakan kondidi yang akan di temui setiap hari baik dari suasana maupun rekan dalam bekerja. Mahasiswa lebih menganggap bahwasanya ddengan berkarir di pasar modal lingkungan kerjanya lebih nyaman karena memungkinkan untuk bertemu dengan banyak orang dan bertemu dengan orang-orang baru. Hasil penelitian ini mendukung oleh Wu (2018, Yanti (2014), Wildina (2016), anam (2017), Rahmatatullah (2019).

4. Pegaruh Nilai Sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,261) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,042). jadi hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan “nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini berarti dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal mahasiswa yang pernah menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016 hingga 2018 mempertimbangkan nilai sosial dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal. Hal tersebut dipertimbangkan karena dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal seseorang dapat memberikan manfaat dan memberikan kesempatan berinteraksi orang-orang sekitar diantaranya sebagai conoh adalah nasabah. Hasil ini di dukung oleh penelitian Saputra (2014), Magonting, (2014), Suyono (2014), Mawardi (2019)

5. Pengaruh pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi bahwa nilai koefisien regresi positif (0,408) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,012). jadi hipotesis kelima pada penelitian ini yang menyatakan “Pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) tahun 2016 hingga tahun 2018 mempertimbangkan pasar kerja dalam pemilihan karir. Pasar kerja di pertimbangkan karena mahasiswa menganggap berkarir di pasar modal memberikan peluang yang besar karena masih banyak peluang investor Indonesia akan berkembang selain itu dengan menjadi profesional dapat memilih bekerja di perusahaan yang diinginkan. Hasil ini di dukung oleh Mawardi (2019), Yanti (2014), Sinarha (2014), Dewayani (2017), Smith (2015)

6. Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,208) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,637) . jadi hipotesis keenam pada penelitian ini yang menyatakan “personalitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **diolak**. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang pernah mejadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak terlalu mempertimbangkan faktor personalitas dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal. Hal tersebut karena dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal mahasiswa tidak terlalu mementingkan kesesuaian dengan kepribadiannya. Pasar modal merupakan sesuatu profesi yang dianggap masih belum familiar sehingga mahasiswa belum dapat menentukan apakah karir tersebut sesuai atai tidak. Hal ini mendukung penelitian Yanti (2014), Muliato (2014), Tarigan (2015)

7. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,406) dengan nilai signifikansi variabel derada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,031) . jadi hipotesis ketujuh pada penelitian ini yang menyatakan “pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional di pasar modal “ **di terima**. Hal ini menjelaskan bahwasanya dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal mahasiswa yang pernah mejadi structural di pasar modal tahun 2016 hingga 2018 mempertimbangkan pengakuan profesional. Dengan adanya pengakuan profesional dapat memicu agar berkembang lebih baik yaitu dengan sertifikasi maupun hal lainnya. Selain itu dengan adanya pengakuan profesional dapat memicu prestasi. Hal ini mendukung dengan penelitian Muliato (2014), Tarigan (2015), Mawardi (2019), *Afarwala (2008)*.

## **KESIMPILAN,KETERBATASAN,DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor gaji awal yang tinggi,

adanya dana pension dan kenaikan gaji di pertimbangkan dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama.

Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor pelatihan profesional dipertimbangkan dengan harapan mahasiswa akan mendapatkan pelatihan sebelum bekerja, mendapatkan pelatihan di lembaga untuk meningkatkan profesionalisme, pelatihan rutin didalam lembaga dan pengalaman kerja yang bervariasi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua

2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor lingkungan kerja dipertimbangkan dalam memilih karir menjadi profesional di pasar modal diantaranya adalah pekerjaan yang rutin, pekerjaan yang cepat di selesaikan, pekerjaan yang lebih menantang, libur yang rutin, tingkat kompetisi dan tekanan kerja yang sempurna. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga.
3. Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor nilai sosial di pertimbangkan dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal dengan mempertimbangkan, kesempatan melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, kesempatan menjalankan hobi, memperlihatkan perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kesempatan bekerja dengan ahli. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat.
4. Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor pasar kerja dipertimbangkan dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal dengan mempertimbangkan keamanan kerja dan lapangan kerja yang lebih mudah untuk diakses. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima.
5. Penghargaan finansial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor personalitas tidak terlalu dipertimbangkan dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal. Hal tersebut karena kebanyakan menganggap profesi ini masih baru sehingga belum terlalu mempertimbangkan faktor kepribadian. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keenam.
6. Pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang pernah menjadi structural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 hingga tahun 2018. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap faktor pengakuan profesional di pertimbangkan dalam memilih karir sebagai profesional di pasar modal diantaranya dengan mempertimbangkan kesempatan untuk berkembang, pengakuan apabila berprestasi, banyak cara untuk naik pangkat dan keahlian untuk mencapai sukses, Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketujuh.

## **Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 1 variabel yaitu personalitas yang hasilnya tidak signifikan, hal tersebut terjadi karena pada variabel personalitas hanya diukur oleh 1 indikator pertanyaan.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa yang pernah menjadi struktural di Kelompok Studi Pasar Modal dari tahun 2016 hingga tahun 2018 sehingga dapat dikatakan lingkup penelitian ini masih kecil.
3. Pendistribusian kuesioner yang lebih banyak melalui online membuat peneliti tidak bisa menjelaskan secara langsung mengenai setiap item pernyataan dalam kuesioner satu persatu kepada para responden yang dapat mengakibatkan adanya kemungkinan adanya responden yang kurang memahami maksud pernyataan kuesioner menjadi kurang objektif dalam memberikan jawabannya.

## **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen atau faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal sehingga mengungkap fakta baru mengenai penelitian pemilihan karir menjadi profesional di pasar modal.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperluas lingkup responden sehingga tidak terbatas hanya dalam lingkup responden Struktural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menjelaskan secara langsung pernyataan kuesioner kepada para responden agar jawaban yang diberikan bersifat objektif.

## Daftar Pustaka

- Agarwala T. (2006). *Factors Influencing career choice of Management student in India*.
- Anis, A., & Latifah, L. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi “Tahun 2010 Universitas Negeri Semarang”*.
- Azizzah, MD, A. (2002). “ *Factor Influencing Career Choice Among Medical Student Interested in Surgery*.”
- Dewayani, M, A., Chasanah, C., & Anam, M, S. (2017). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.
- Dick, T, P., & Rallis, S, F. (1991). *Factors and Influences on High School Student Career Choices*.
- Felton., Sandra., Buhr., etc. (1994). *Factors Influencing The Business Student’s Choice of a Career in Chartered Accountancy*.
- Firmansyah E. (2010). *Metamorfosa bursa Efek* . Edisi Pertama. Jakarta : Bursa Efek Indonesia.
- Hapsoro, D., & Hendrik, T, D. (2018). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)*
- Kawasan. (2014). *Career Development*. Edisi pertama. Bandung : Alfabeta
- Kusuma, M. (2016). *Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) dan Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Mahasiswa Diploma dan S1 Akuntansi PTS Di Kediri)*.
- Maharani, K, I, R., Diatmika, P, G., & Julianto, P. (2017). Pengaruh Motivasi Diri, Presepsi mengenai Pertimbangan Pasar kerja profesi Akuntan Publik, & Risiko Profesi Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir Sebagai Akuntan publik “ Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesa)
- Maxwell, J. C. (1947). *The 360-degree leader : developing your influence from anywhere in the organization*.
- Modul Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek
- Mulianto, S, F., & Magonting, Y. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak*.
- Odom, A. M. (2016). *An Analysis of Gender Effects and Career Choices in Public Accounting*.

- Rachmawati, A., Fajarwati., Fauziyah. (2014). *Statistika: Teori dan Praktek edisi II*, Yogyakarta, Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahmadatulah., Hidayati, N., & Mawardi, M, C. (2019) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Islam Malang.
- Rindani, A. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B di Pekanbaru).
- Saputra, I, H. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik di Perguruan tinggi Swasta Wilayah Semarang*.
- Sari, M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan.
- Sinartha, B, W.(2014). *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Terhadap Akuntan Publik*.
- Smith F. (2015). *Factors Influencing junior doctors choices of future specialty: trends over time and demographics based on results from UK national surveys*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi & Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi pada STIE Malangkecewara Malang
- Suyono, N, A. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Analisis Investasi teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius*
- Tarigan, M, I. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa UNRI)*
- Tjahjono, H, K. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Visi Solusi Madani.
- Widi Asmoro, T, K., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*.
- Wildiana, E. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi*.
- Wu, L, T,. (2018). *Factors Deterring dentistry,medical,pharmacy, and social science undergraduates from pursuing nursing as a healthcare career : a cross-sectional study in an Asian University*.

Yanti, N. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi dan Swasta di Pekanbaru).*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 1 September 2018

[www.ticmi.co.id](http://www.ticmi.co.id) diakses pada 1 September 2018

[www.kpei.co.id](http://www.kpei.co.id) diakses pada 1 september 2018

[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id) diakses pada 1 september 2018

## SURAT PERSETUJUAN

Assalaamu'alaikumwr. wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ERIK NANDAKA ADE PUTRA  
NIM : 2013 01 10 120  
No. HP : 6882 1641 7889 (nomor yang bisa dihubungi)  
Email : Erik.nanda.97@gmail.com  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Tanggal yudisium : 18 Januari 2020  
Judul Skripsi :  
PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL,  
LINGKUNGAN KERJA, NILAI SOSIAL, PASAR KERJA, PERSONALITAS DAN PENGAJUAN  
PROFESIONAL TERHADAP PEMILIHAN BKKARI MENJADI PRATASIONAL DI PASAR MUDA  
Dosen Pembimbing : Dr. P.R. Sri Handori W., SE., M.Si.

Menyatakan bahwa,

1. Bersedia/~~tidak bersedia~~ bekerjasama dengan dosen pembimbing untuk mengembangkan skripsi menjadi naskah publikasi yang layak untuk diterbitkan di jurnal/prosiding yang dituju
2. Bersedia/~~tidak bersedia~~ menjadikan dosen pembimbing sebagai penulis pertama dalam naskah publikasi yang telah diolah dan diformat ulang sesuai ketentuan jurnal/prosiding yang dituju

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikumwr. wb.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa,

(Dr. P.R. Sri Handori W., SE., M.Si)  
NIK. 1971.09.10.199409.193.038

(ERIK NANDAKA ADE P.)



Mengetahui,

Dr. P. M. Si, Ph. D. (Pembimbing II)  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NIK. 1963.04.07.1991.03.20001

\*coret yang tidak perlu